

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

## I. PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Manusia pada dasarnya memiliki kebutuhan untuk berekreasi dari aktivitas sehari-hari supaya dirinya kembali kreatif. Aktivitas manusia yang padat tentunya akan membuat jengah dan memerlukan ketenangan. Ketenangan akan di dapatkan ketika manusia berkunjung ke tempat yang sejuk dan asri. Hal ini akan menjadi bentuk rekreasi lingkungan bagi yang melakukannya. Konsep kegiatan paling tepat untuk melakukan rekreasi adalah ekowisata. Ekowisata adalah kegiatan perjalanan yang berisi kegiatan rekreasi dan dapat di lakukan di manapun termasuk kawasan alami. Ekowisata bentang alam menawarkan kealamian dari lanskap objek bentang alam serta menawarkan keasrian. Hal ini nantinya akan memberikan kesenangan bagi wisatawan yang melakukan aktivitas bentang alam. Wilayah yang memiliki banyak daya tarik bentang alam yang menarik adalah wilayah Pajampangan.

Pajampangan merupakan wilayah terkenal dari Kabupaten Sukabumi. Pajampangan terkenal akan keasrian alam dan masyarakat asli pajampangan yang ramah dengan aksen bahasa Sunda yang unik. Pajampangan merupakan wilayah yang jauh dari hiruk pikuk perkotaan, sehingga memiliki suasana yang tenang, damai dan sejuk. Pajampangan juga memiliki banyak sumberdaya wisata yang alami dan belum berkembang. Sumberdaya wisata bentang alam yang berada di jampang menawarkan kealamian dan nilai sejarah yang tinggi, nilai sejarah tersebut terkandung dalam objek bentang alam yang ada di wilayah geopark ciletuh. Objek-objek tersebut merupakan batuan purba yang memiliki usia jutaan tahun. Objek yang berada di luar Geopark Ciletuh juga tak kalah akan keunikan dan keindahan. Sumberdaya wisata tersebut meliputi sungai, air terjun dan bukit.

Sumberdaya yang ada di Pajampangan perlu di kelola secara bijak agar dapat mulai diketahui masyarakat luas dengan catatan tetap terjaga. Konsep yang sesuai untuk digunakan dalam pengelolaan sumberdaya wisata alam adalah konsep ekowisata. Ekowisata merupakan konsep perjalanan yang memperhatikan lingkungan sekitarnya agar tetap terjaga, memperhatikan dan melestarikan sosial budaya serta memperhatikan aspek ekonomi bagi masyarakat sekitar kawasan wisata. Selain itu perlu juga dilakukan pengembangan terhadap sumberdaya wisata yang belum terjamah supaya dapat terjadi kegiatan wisata dan menimbulkan dampak positif bagi ekonomi, ekologi maupun sosial masyarakat.

Pengembangan ekowisata alam di Pajampangan, Kabupaten Sukabumi dapat dijadikan sebagai cara untuk memanfaatkan potensi alam dengan bijak di Pajampangan. Pengembangan ekowisata merupakan usaha untuk memajukan suatu daerah dengan tetap melestarikan ekologi yang ada dan menjaga sosial budaya yang ada. Hal ini dapat menguntungkan banyak pihak termasuk masyarakat sekitar sumberdaya wisata dan masyarakat kabupaten Sukabumi secara luasnya. Banyak alasan yang membuat diperlukannya pengembangan ekowisata di daerah Pajampangan, seperti akses yang lumayan sulit dan jauh membuat belum banyak wisatawan yang berkunjung ke wilayah Pajampangan. Selain itu juga kurangnya

promosi dan akomodasi di setiap objek membuat minimnya kunjungan wisatawan karena wisatawan tidak dapat melakukan wisata beermalam. Promosi wisata terhadap setiap objek juga masih kurang. Hal itulah yang menjadi dasar dilaksanakannya praktik kerja lapangan dan penyusunan tugas akhir di wilayah Pajampangan, Kabupaten Sukabumi, Provinsi Jawa Barat.

## B. Tujuan

Kegiatan dalam praktik Pengembangan Ekowisata Bentang Alam di Wilayah Pajampangan Kabupaten Sukabumi Provinsi Jawa Barat memiliki beberapa tujuan yang harus dicapai. Adapun tujuan tersebut diantaranya adalah sebagai berikut.

1. Mengkaji dan mempelajari sumberdaya ekowisata bentang alam dalam upaya pengembangan wisata di wilayah Pajampangan Kabupaten Sukabumi, Provinsi Jawa Barat.
2. Mengkaji dan mempelajari karakteristik, persepsi, dan kesiapan pengelola alam upaya pengembangan ekowisata bentang alam.
3. Mengkaji dan mempelajari karakteristik, persepsi, dan kesiapan masyarakat alam upaya pengembangan ekowisata bentang alam.
4. Mengkaji dan mempelajari karakteristik, motivasi, dan preferensi pengunjung.
5. Menentukan sumberdaya bentang alam unggulan yang telah diidentifikasi di Wilayah Pajampangan.
6. Menyusun pengembangan aktivitas, fasilitas dan program berkaitan dengan ekowisata bentang alam.
7. Merancang luaran atau *output* terkait pengembangan ekowisata bentang alam di wilayah Pajampangan Kabupaten Sukabumi, Provinsi Jawa Barat.

## C. Manfaat

Kegiatan tugas akhir di wilayah Pajampangan Kabupaten Sukabumi memiliki beberapa manfaat. Manfaat tersebut diharapkan dapat memenuhi kepentingan berbagai pihak seperti dari pihak masyarakat, pengelola, dan pengunjung. Manfaat tersebut diantaranya adalah sebagai berikut.

1. Memperoleh informasi mengenai sumberdaya wisata yang telah dikaji sebagai bahan pertimbangan dalam mengaplikasikan program ekowisata bentang alam di wilayah Pajampangan Kabupaten Sukabumi.
2. Memberikan masukan bagi pengelola dalam mengaplikasikan konsep perencanaan ekowisata bentang alam di wilayah Pajampangan Kabupaten Sukabumi.
3. Menjadikan luaran atau *output* untuk memberikan informasi kepada masyarakat luas mengenai potensi sumberdaya ekowisata bentang alam di wilayah Pajampangan Kabupaten Sukabumi.

## D. Kerangka Berfikir

Pengembangan ekowisata bentang alam di Kabupaten Sukabumi didasari kekayaan atas objek bentang alam di Kabupaten Sukabumi wilayah Pajampangan, dan banyaknya obyek wisata bentang alam yang belum berkembang, namun obyek tersebut juga memiliki potensi untuk berkembang. Berdasarkan hal ini,

terdapat permasalahan yang muncul dalam merancang suatu program wisata bentang alam. Permasalahan yang muncul tersebut kemudian digunakan untuk memunculkan variabel dalam pengembangan. Variabel dalam pengembangan wisata bentang alam terdiri dari sumberdaya wisata, pengelola, masyarakat, dan wisatawan.

Langkah selanjutnya yaitu melakukan studi literatur terhadap kawasan penelitian, agar lebih paham mengenai kondisi kawasan sebelum observasi. Selanjutnya melakukan inventarisasi dan identifikasi dengan cara observasi langsung kelapang. Observasi dilakukan untuk meninjau kembali hasil studi literatur yang ada dengan kondisi terkini di lapangan sehingga memperoleh data yang lebih akurat. Untuk mendapatkan data pengelola dan wisatawan menggunakan kuesioner dengan pola *closes ended* yang disebar dengan metode *purposive sampling* dan *convenience sampling*. Sedangkan untuk data masyarakat menggunakan metode *convenience sampling*.

Data hasil pengamatan wisata bentang alam akan dinilai menggunakan indikator penilaian 1-7 dari Avenzora (2008) yang mencakup keunikan, kelangkaan, keindahan, sesionalitas, sensitive, aksesibilita, dan fungsi sosial. Penentuan sumberdaya wisata tersebut digunakan untuk pembuatan suatu program wisata yang berdasarkan sumberdaya wisata unggulan. Hasil produk unggulan akan daplikasikan menjadi sebuah luaran yang terbagi menjadi dua yaitu luaran wajib yang berupa video dan luaran opsional yang berdasarkan permintaan dari pihak kawasan, pembimbing, dan pembimbing lapang yang disesuaikan dengan kemampuan penulis.



Sekolah Vokasi  
College of Vocational Studies

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

